

**PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
PENYEBARAN KASUS PERTANAHAN
PADA SISTEM OPERASI ANDROID
(Studi di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
pada Program Studi Diploma IV Pertanahan**



Oleh:

BAGUS FAN ARLY
NIM. 11202559/P

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
PROGRAM DIPLOMA IV PERTANAHAN
YOGYAKARTA
2015**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kebaruan Penelitian (Novelty).....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Informasi Publik.....	11
2. Kasus Pertanahan.....	12
3. Sistem Informasi Geografis.....	14
4. ArcGIS	16
5. Google Maps API.....	16
6. <i>Client-Server</i>	18
7. Sistem Operasi Android.....	20
B. Kerangka Pemikiran	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Metode Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28

E. Analisis Data.....	29
F. Pengembangan Program Aplikasi.....	30
BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Kota Surabaya.....	34
B. Gambaran Umum Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.....	36
BAB V : PEMBUATAN DAN PENYAJIAN APLIKASI	
A. Pembuatan Aplikasi.....	41
B. Penyajian Aplikasi.....	56
BAB VI : PENGUJIAN DAN MANFAAT APLIKASI	
A. Pengujian dan Perbaikan Aplikasi.....	64
B. Manfaat Aplikasi.....	70
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

ABSTRACT

So far, National Land Agency presents data about land disputes in the form of statistic of each region, not as spatial form. According to the regulation of Head of National Land Agency No. 3 Year 2011 dealing with Management, Study, and Handling Land Disputes explains that National Land Agency has a test to study the root and history of land disputes sistematically, and then it is drawn into a map of land dispute. Regulation of Head of National Land Agency No. 6 Year 2013 about Public Information Service in National Land Agency tells that one out of informations which must be provided anytime is online map. Hence, National Land Agency as Public Service Institution is obliged to develop an information system. Research is needed to develop information system of land disputes with the basis of Android which can be accessed by all people of community.

This study applies the method of Research and Development. This method is used to produce the Information System of Land Dispute Spread on Android Operation System, and to examine the effectivity of the product. In developing the application, it needs data as the result of interview and documentary study. Those data are in spatial and textual form that can be analyzed by using ArcGIS and Ms Excel so that results database in a certain structure and then it is displayed on developed application. Next step is developing server application and client application (Android). In developing server application, it used MySQL and PHP. Meanwhile, to develop client application (Android), it used the developer of tool software configuration, out of them are Eclipse, Standard Development Kit (SDK), and Google Maps API.

The Application of Information System of Land Disputes Spread which is developed can give facilities in accessing general information dealing with land disputes. Through this application, user can also access interactive online map having information about land parcels distribution that have become as land dispute, conflict or being in litigation.

Keywords: Application, Land Disputes, Android

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan komponen utama dan menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, baik untuk keperluan secara pribadi maupun untuk kepentingan bersama yang diwujudkan melalui proses pembangunan. Tanah merupakan tempat pemukiman, tempat melakukan kegiatan manusia, bahkan sesudah matipun masih memerlukan tanah (Achmad Chulaemi, 1992:9). Oleh karena itu tanah harus dikelola dengan sebaik-baiknya di masa kini maupun yang akan datang.

Tanah mempunyai sifat yang tetap dan tidak bisa bertambah bahkan cenderung selalu berkurang serta tidak dapat mengimbangi manusia yang jumlahnya selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Peningkatan permintaan terhadap tanah yang tidak disertai dengan peningkatan jumlah ketersediaan tanah pada akhirnya akan mendorong peningkatan nilai tanah serta dapat berakibat meningkatnya sengketa, konflik, dan perkara pertanahan yang terjadi di masyarakat karena tanah menjadi sangat berharga dan menjadi sesuatu hal yang banyak diminati oleh masyarakat untuk dapat menguasai dan memiliki tanah sebanyak-banyaknya, tidak hanya untuk dirinya melainkan untuk keturunannya kelak. Menurut Sarjita (2005:1) perkembangan konflik/sengketa tanah, baik secara kualitas maupun kuantitas selalu mengalami peningkatan, sedangkan faktor penyebab utama munculnya konflik

tanah adalah luas tanah yang tetap, sementara jumlah penduduk yang memerlukan tanah untuk memenuhi kebutuhannya selalu bertambah terus.

Sengketa, konflik dan perkara atau disebut juga kasus pertanahan merupakan hal yang bersifat sosial sehingga cukup sulit untuk menyajikannya ke dalam bentuk spasial. Selama ini penyajian data mengenai kasus pertanahan selalu berupa data statistik berdasarkan satuan wilayah masing-masing dalam suatu daerah. Seharusnya data tersebut disajikan ke dalam suatu gambaran tertentu mengenai penyebarannya sehingga para pengguna dapat melihat dan mengetahui secara langsung lokasi-lokasi kasus pertanahan yang dapat dikategorikan menjadi suatu tingkatan berupa wilayah-wilayah yang termasuk ke dalam tingkatan sangat rawan, cukup rawan, atau tidak rawan terhadap kasus pertanahan.

Pembangunan Sistem Informasi Pertanahan merupakan tugas Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 34 tahun 2003 tentang kebijakan Pertanahan Nasional menugaskan BPN RI untuk menyediakan informasi pertanahan dalam rangka membangun dan mengembangkan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS). Dalam Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan, Pasal 14 ayat (2) dan Pasal 16 menjelaskan bahwa BPN RI bertugas untuk melakukan pengkajian secara sistematis terhadap akar dan sejarah kasus pertanahan yang kemudian dituangkan ke dalam peta kasus pertanahan yang menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan selanjutnya, dan

merupakan basis data atau acuan penanganan kasus pertanahan secara sistemik, berkesinambungan dan struktural. Oleh karena itu dibutuhkan inventarisasi data sengketa, konflik dan perkara pertanahan yang nantinya diharapkan akan menjadi basis pertanahan yang lengkap sehingga data mengenai permasalahan tersebut akan lebih mudah untuk diperoleh dan dapat menunjang dalam kegiatan penyelesaian kasus pertanahan.

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan seiring dengan kemajuan zaman serta berhasil membuat manusia semakin cerdas dan mutakhir dalam pemanfaatan teknologi tersebut untuk mendapatkan segala informasi yang mereka butuhkan, salah satunya adalah informasi mengenai pertanahan. Adanya kebutuhan ini menuntut suatu kondisi yang mana masyarakat bisa mendapatkan informasi yang memerlukan pelayanan yang akurat, berkualitas, dan juga tepat waktu sehingga dapat diakses kapan saja oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam diktum menimbang Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dijelaskan bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya. Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis. Kemudian hal ditindaklanjuti oleh BPN melalui Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 tahun 2013 tentang Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional. Maka dari itu sebagai

Instansi Pelayanan Publik, BPN sudah seyogyanya membangun suatu sistem informasi yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Semakin berkembangnya teknologi *smartphone* (telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dan memiliki fungsi yang hampir menyerupai dengan *pc/komputer*) yang canggih dan murah membuat masyarakat saat ini dapat dengan mudah untuk memiliki dan menggunakannya. Salah satu sistem operasi (OS) *smartphone* yang sedang marak digunakan adalah Android. Banyak keunggulan yang didapat dari OS ini, di antaranya adalah memiliki tampilan yang menarik, harganya yang relatif terjangkau, bersifat *open source*, banyaknya aplikasi yang dapat digunakan secara gratis, *multitasking* (tugas ganda), dapat melakukan *update* (pembaruan) secara rutin, dan juga lebih *compatible* (menyesuaikan) dengan berbagai merk *smartphone* lainnya. Oleh karena itu teknologi bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat karena sebagian besar dari mereka pasti sudah paham betul bagaimana memanfaatkan teknologi ini secara maksimal, termasuk dalam memperoleh informasi mengenai pertanahan.

Penggunaan *smartphone* dapat memberikan kemudahan akses informasi pertanahan baik untuk pegawai BPN maupun masyarakat karena pelayanan informasi seperti kasus pertanahan akan menjadi lebih efektif dan efisien. Maka dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuat suatu layanan informasi kasus pertanahan dengan memanfaatkan OS Android pada Kantor Pertanahan Surabaya I yang dapat diakses oleh masyarakat umum melalui *smarthpone* berbasis OS Android masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan aplikasi sistem informasi penyebaran kasus pertanahan pada sistem operasi Android?
2. Bagaimana manfaat dari aplikasi sistem informasi penyebaran kasus pertanahan pada sistem operasi Android baik untuk pegawai Kantor Pertanahan Kota Surabaya I maupun masyarakat?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran dan hasil yang diinginkan, maka peneliti memberikan pembatasan antara lain:

1. Bidang tanah yang ditampilkan dalam aplikasi tersebut merupakan bidang tanah yang sedang terjadi sengketa, konflik dan perkara.
2. Bidang tanah yang ditampilkan dalam aplikasi tersebut merupakan bidang tanah yang sudah memiliki sertifikat dan sudah terpetakan secara digital dalam sistem koordinat nasional.
3. Kasus pertanahan yang ditampilkan dalam aplikasi tersebut merupakan kasus pertanahan yang sudah dilaporkan pengaduannya di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- a. Proses pembuatan aplikasi sistem informasi penyebaran kasus pertanahan pada sistem operasi Android.
- b. Manfaat dari aplikasi sistem informasi penyebaran kasus pertanahan pada sistem operasi Android baik untuk pegawai Kantor Pertanahan Kota Surabaya I maupun masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah dan memperkaya kajian tentang pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pelayanan kepada masyarakat mengenai kasus pertanahan.
- b. Menyediakan informasi yang cepat dan akurat mengenai bidang tanah yang bersengketa serta memberikan masukan untuk membangun dan mengembangkan alternatif lain di bidang sistem informasi bagi Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota.

E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Kebaruan penelitian dapat ditunjukkan dengan membandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas masalah dengan tema yang sama atau hampir sama. Perbedaan-perbedaan tersebut dituangkan

dalam bentuk tabel yang memuat antara lain nama peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Secara skematis kebaruan penelitian/*novelty* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebaruan Penelitian/Novelty

No.	Nama Peneliti	Jenis Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Program Aplikasi	Hasil Penelitian
		3				
1	2	3	4	5	6	7
1.	Eli Juniarti	Skripsi UGM 2009	Tinjauan dan Pemanfaatan basis data Spasial Alamat Berbasis Web.	Untuk menghasilkan basis data alamat yang menampilkan kondisi <i>existing</i> serta kondisi standar penamaan dan penomoran bangunan yang mampu membantu otomisasi pencarian alamat tekstual dan diimplementasikan dalam bentuk peta <i>Online</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • ArcView • PostgreSQL • Java Script • PHP • HTML • AJAX • Google Map API 	Pelayanan pencarian alamat suatu lokasi (bidang) Berbasis <i>web</i> .
2.	Asep Assafah	Skripsi STPN 2009	Pembuatan Program Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Visualisasi Penyebaran Sengketa Pertanahan (Studi di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat)	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembuatan aplikasi SIG yang digunakan untuk visualisasi penyebaran sengketa pertanahan	<ul style="list-style-type: none"> • Microsoft Visual Basic 6.0 • Microsoft Acces 2003 • Map Info Professional 7.0 • ACDSSee 4.0 	Informasi Sengketa Pertanahan (Spasial dan Atribut) untuk <i>PC/Desktop</i>

3.	Amir Nugroho	Skripsi STPN 2012	Pembangunan aplikasi sistem informasi Pertanahan Berbasis <i>Web</i>	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembangunan aplikasi Sistem Informasi Pertanahan (SIP) berbasis <i>web</i> yang menyajikan informasi pertanahan yang dapat diakses secara <i>Online</i> melalui media internet .	<ul style="list-style-type: none"> • ArcGis • MySQL • Map Server (MS4W) • PHP • HTML 	Pelayanan Informasi Pertanahan (Spasial dan Atribut) Berbasis <i>web</i> .
4.	Muhshin Fathoni	Skripsi STPN 2014	Pembangunan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis Geo KKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)	Untuk membangun Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis Geo KKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)	<p>Komponen Layanan <i>web</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ArcGis • Open Geo Suite Versi 3 • Open Layer • PHP • HTML <p>Komponen Aplikasi <i>Mobile</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ArcGis • PHP • HTML • Android Development Tools • Google Maps API 	Pelayanan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis Geo KKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)

5.	Bagus Fan Arly	Proposal Penelitian STPN 2015	Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Penyebaran Kasus Pertanahan pada Sistem Operasi Android (Studi di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I)	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembuatan aplikasi sistem informasi geografis penyebaran kasus pertanahan pada sistem operasi Android	<ul style="list-style-type: none"> • Google Maps API • MySQL • PHP • Eclipse Mars • Java Development Kit • Android Development Tools • Android SDK 	Informasi penyebaran sengketa pertanahan yang berbasis <i>mobile</i> (Android)
----	----------------	-------------------------------	--	---	---	--

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penyebaran Kasus Pertanahan terdiri dari dua tahapan utama yaitu:
 - a. Membuat aplikasi *server* dengan memanfaatkan *MySQL* dan *PHP*.
 - b. Membuat aplikasi *client (mobile android)* dengan memanfaatkan Eclipse, Android SDK dan Google Maps API.
2. Aplikasi Sistem Informasi Penyebaran Kasus Pertanahan memiliki manfaat yang beraneka ragam, antara lain:
 - a. Bagi Pengguna Umum (Masyarakat):
 - 1) Mengetahui informasi mengenai seputar kasus pertanahan.
 - 2) Mengetahui bidang tanah sedang dalam kasus atau tidak, sehingga pengguna lebih berhati-hati jika hendak membeli tanah di suatu wilayah tertentu.
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) dalam menerbitkan akta peralihan.
 - 4) Agar pengguna melaporkan bidang tanahnya ke Kantor Pertanahan apabila ternyata kasus yang telah terdaftar pengaduannya di Kantor Pertanahan ternyata sudah diselesaikan secara musyawarah kekeluargaan, sehingga status “bermasalah” yang melekat pada

bidang tanah yang ada dalam *database* kasus pertanahan akan terhapus.

b. Bagi Pengguna Khusus (Pegawai):

- 1) Terbentuknya sistem informasi penyebaran kasus pertanahan (peta kasus pertanahan) yang selama ini belum ada di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.
- 2) Dapat digunakan untuk menyajikan informasi mengenai kasus pertanahan secara cepat pada saat ada keperluan tertentu misalnya rapat di Kanwil maupun di BPN Pusat.
- 3) Membantu memberikan informasi dalam diskusi untuk menentukan langkah-langkah penanganan kasus pertanahan, baik pada saat mediasi maupun gelar perkara.
- 4) Untuk mengetahui penyebaran sengketa, konflik dan perkara pertanahan di wilayah Surabaya secara *mobile*.
- 5) Menunjang kelengkapan data pertanahan.

B. Saran

1. Diharapkan aplikasi ini dapat segera diterapkan di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I agar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh pengguna.
2. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut agar aplikasi ini bisa diintegrasikan dengan program aplikasi lain yang sudah berjalan di kantor Pertanahan yaitu Geo KKP Web.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2005). *Langkah Mudah Membangun Jaringan Komputer*. Yogyakarta: ANDI.
- Awaludin, Nur. (2010). *Geographical Information System with ArcGIS 9.X: Principles, Techniques, Applications, and Management*. Yogyakarta: ANDI.
- Chulaemi, Achmad.(1992). *Pengadaan Tanah Untuk Keperluan Tertentu Dalam Rangka Pembangunan*. Semarang:UNDIP.
- Harmon, John E. dan Steven J. Anderson. (2003). *The Design and Implementation of Geographic Information Systems*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Huda, Arif Akbarul. (2012). *24 Jam!! Pintar Pemrograman Android*. Yogyakarta: ANDI.
- Kadir, Abdul. (2008). *Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. (2013). *From Zero to A Pro: Pemrograman Aplikasi Android*. Yogyakarta: ANDI.
- Murad, Rusmadi. (1991). *Penyelesaian Sengketa Hukum Atas Tanah*. Bandung: Alumni.
- Muryono, Slamet, Yendi Sufyandi dan Bambang Suyudi. (2007). *Materi Pokok Sistem Informasi Geografis*. Cetakan ke-1, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, Yogyakarta.
- Narimawati, Umi. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, Adi. (2010). *Mengembangkan Aplikasi Basis Data Menggunakan Visual Basic.NET dan Oracle*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, Bonafit. (2004). *PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta: ANDI.
- O'Brien, James A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Prahasta, Eddy. (2005). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar*. Bandung: Informatika.
- _____. (2011). *Tutorial ArcGIS Desktop Untuk Bidang Geodesi & Geomatika*. Bandung: Informatika.
- Safaat H., Nazruddin. (2012). *ANDROID: Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Sanusi. (1997). *Sengketa Kasus Tanah*. Yogyakarta: Pendidikan Dan Pelatihan Ajudikasi.
- Sarjita. (2005). *Teknik dan Strategi Penyelesaian Sengketa Pertanahan*. Yogyakarta: TuguJogja Pustaka.
- Satyaputra, Alfa dan Eva Maulina Aritonang. (2014). *Beginning Android Programming with ADT Bundle*. Jakarta: Elexmedia.
- Soenarmo, Sri Hartati. (2009). *Penginderaan Jauh dan Pengenalan Sistem Informasi Geografis untuk Bidang Ilmu Kebumihan*. Bandung: ITB.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjono, Maria S. W.; Nurhasan Ismail dan Isharyanto. (2008). *Mediasi Sengketa Tanah: Potensi Penerapan Alternatif Penyelesaian Sengketa (ADR) di Bidang Pertanahan*. Jakarta: Kompas.
- Surojo, Irawan. (2003). *Kapasitas Hukum Atas Tanah di Indonesia*. Surabaya: Arkola.
- Susanto. (2011). *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: ANDI.
- Syahrul. (2008). *Pemanfaatan Piranti Lunak Arcview Gis 3.3 Dalam Membangun Basisdata Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah Di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten*. Skripsi, Jurusan Perpetaan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan).
- Wahyudi, Dwi. (2003). *Membangun Situs Menggunakan phpWebsite*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Keputusan Presiden Nomor 34 Tahun 2003 tentang Kebijakan Nasional di Bidang Pertanahan.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan.